

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Depresi pada remaja dapat terganggu secara faktor biologis, psikologis maupun sosial. Faktor biologis merupakan faktor genetik dimana ketika ibu dari sang anak mengandung dan sering merasa cemas yang berlebih, maka terdapat kemungkinan bahwa anaknya di masa depan lebih rentan mengalami gangguan depresi. Faktor psikologis merupakan faktor yang ada karena adanya tekanan beban secara psikis. Sedangkan faktor sosial merupakan faktor yang disebabkan dari lingkungan sekitar. Faktor terganggunya depresi juga dapat digolongkan secara internal (keluarga) maupun eksternal (lingkungan sosial) sehingga dapat disimpulkan bahwa depresi para remaja bukan hanya disebabkan oleh orang tua, namun juga dari orang-orang di lingkungan sekitar seperti di sekolah, tempat les, dan lain-lain. Namun, karena remaja pada umumnya tumbuh besar dan tinggal bersama keluarga, orang tua merupakan orang terdekat dan pertama yang seharusnya mengetahui mengenai apa yang terjadi kepada anaknya.

Orang tua memiliki peranan penting di mata anaknya, karena mereka tumbuh sedari awal lahir dengan orang tua, sehingga merupakan hal yang wajar jika sang anak lebih bergantung dan mengandalkan orang tua dibanding orang lain. Hal tersebut juga secara tidak langsung menciptakan ikatan batin yang lebih kuat antara anak dengan orang tua. Sebagai orang tua, sudah menjadi kewajiban untuk merawat dan menjaga anaknya. Namun, banyak orang tua yang masih belum menyadari bahwa merawat dan mendidik anak harus memperhatikan dari sisi mentalnya. Khususnya orang tua yang masih mempunyai pola pikir mendidik anak dengan memberi hukuman secara fisik, tentu kurang mengetahui dampak yang diakibatkan dapat mempengaruhi mental, contohnya seperti terkena depresi. Sedangkan depresi merupakan gangguan kesehatan mental yang rentan terjadi dan perlu diperhatikan orang tua. Sikap tak acuh dan kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua dapat menjadi faktor pendukung penyebab depresi.

Tujuan proposal ini diciptakan ialah untuk meningkatkan kesadaran mengenai depresi remaja yang ditargetkan untuk orang tua. Tujuan penargetan kepada orang tua karena orang tua merupakan bagian dari keluarga yang seharusnya menjadi orang yang paling dekat dan tempat bersandar bagi remaja. Terutama remaja usia 14-17 tahun, dikarenakan pada usia tersebut merupakan masa awal dimulainya pubertas dan perubahan hormon yang signifikan sehingga akan terdapat perubahan fisik, sikap, dan juga pola pikir. Ketika memasuki masa pubertas, remaja akan mulai memikirkan hal-hal yang lebih kompleks dibanding sebelumnya, seperti memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar, emosi yang tidak stabil, mulai merasa berani, dan mulai muncul jiwa petualang. Penulis ingin lebih memfokuskan media edukasi depresi kepada target dikarenakan depresi merupakan hal yang paling rentan terjadi pada remaja dan menurut observasi yang telah dilakukan penulis, biasanya anak tidak akan menceritakan permasalahan yang dialaminya kepada orang tua jika orang tua bersikap terlalu keras atau tidak memiliki hubungan yang cukup dekat dengan anaknya. Pada usia remaja, anak akan lebih banyak memikirkan permasalahan dengan emosi yang tidak stabil sehingga dibutuhkan dampingan orang tua untuk membimbing sang anak agar tidak mengalami depresi.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Masih ada orang tua yang belum mengetahui informasi mengenai depresi
2. Kurang adanya media edukasi khusus untuk lebih memperhatikan depresi anak yang memasuki usia remaja kisaran 14-17 tahun
3. Kurang tahunya orang tua mengenai faktor dan ciri-ciri depresi pada remaja

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan media informasi yang baik untuk mengedukasi orang tua mengenai depresi?

2. Bagaimana cara mengetahui remaja yang mengalami depresi?
3. Apa saja faktor depresi pada remaja yang harus diperhatikan oleh orang tua?

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Batasan Masalah

Agar pembahasan artikel ini tidak meluas dan tetap terfokus, maka perlu adanya batasan masalah yang meliputi:

1. Apa

Pembuatan media informasi sebagai edukasi orang tua terhadap depresi agar lebih menyadari depresi anaknya

2. Siapa

Orang tua khususnya yang memiliki anak dengan usia 14-17 tahun yang sudah memasuki masa pubertas

3. Tempat

Pengumpulan data melalui wawancara kepada orang tua yang memiliki anak di usia remaja 14-17 tahun dan data kuesioner akan diambil dari remaja yang merasa orang tuanya kurang mengetahui dan kurang menganggap serius mengenai depresi.

1.4 Tujuan

Untuk mengedukasi orang tua mengenai depresi yang bias terjadi pada remaja agar orang tua dapat mengetahui dan menyadari mengenai pentingnya kesehatan mental, seperti depresi.

1.5 Metode Penelitian

Berikut merupakan pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara tersusun dengan narasumber dari pihak orang tua yang memiliki anak remaja usia 14-17 tahun dan wawancara juga akan dilakukan dengan psikolog.

2. Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada responden yang merupakan remaja usia 14-17 tahun untuk mengukur seberapa sering mereka bercerita kepada orang tua. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperkuat alasan kenapa media edukasi depresi untuk orang tua diperlukan.

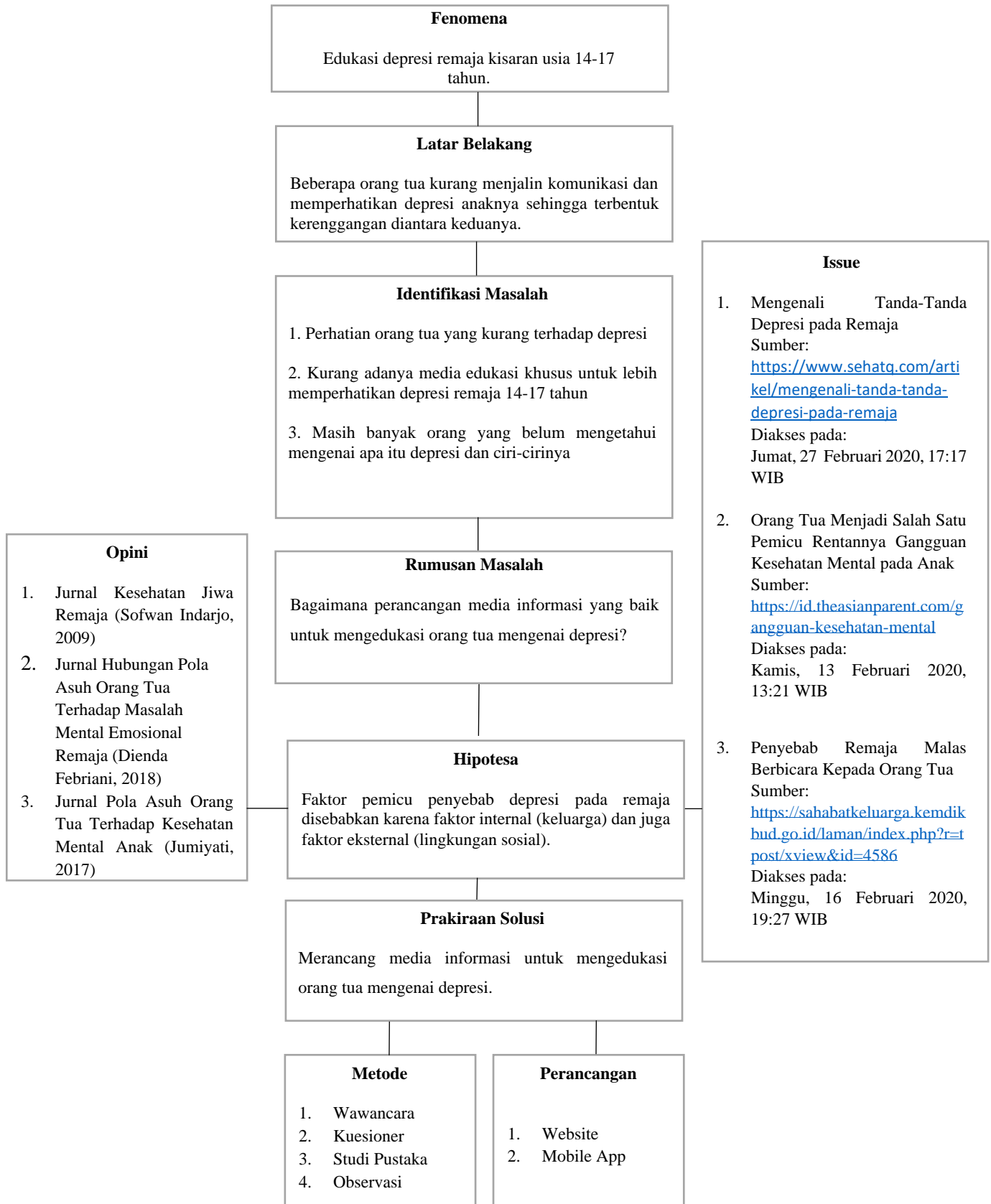
3. Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai panduan untuk penulis dalam merancangan identitas visual yang baik

4. Observasi

Observasi dilakukan pada masyarakat sekitar Bandung dan kerabat penulis yang merasa terkait dengan judul artikel ini.

1.6 Kerangka Pemikiran



1.7 Pembabakan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang inti permasalahan, yang diawali dari latar belakang masalah, permasalahan yang berupa identifikasi masalah juga batasan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan perancangan, metode pengumpulan dan analisis data, kerangka pemikiran, dan pembabakan.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

Memaparkan penjelasan mengenai dasar pemikiran berupa teori-teori yang cocok dengan objek perancangan sehingga mendukung penelitian.

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Berisi mengenai informasi data hasil penelitian dan analisis data berdasarkan observasi, kuesioner, wawancara, dan studi pustaka.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Penjelasan mengenai konsep yang telah dirancang, mulai dari konsep pesan, kreatif, media, dan visual untuk menjawab tujuan dari perancangan, kemudian hasil dari perancangan yang dimulai dari sketsa hingga penerapan visual kepada media.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian pada saat perancangan tugas akhir.